

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Ruang Lingkup Penelitian.

Penelitian skripsi ini dilakukan pada Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat KTKBM Pelabuhan Banten Kecamatan Ciwandan Kelurahan Tegalratu. Adapun objek dalam penelitian ini adalah data yang menerangkan tentang seberapa banyak KTKBM menyerap tenaga kerja sehingga dapat membantu pemangkasan pengangguran di Kelurahan Tegalratu.

#### B. Sumber dan Jenis Data

Data adalah bentuk jamak dari *datum*. Data merupakan keterangan – keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.<sup>1</sup> Dilihat dari sumbernya data dibedakan antara data primer dan data skunder.

Data sangat diperlukan untuk melakukan analisis dan pembahasan terhadap suatu masalah yang akan diteliti. Penulis dalam mengumpulkan data menggunakan :

##### 1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang

---

<sup>1</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006), 119

biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>2</sup> Data yang diambil dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang diperoleh oleh pihak lain atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpulan data primer atau oleh pihak lain yang umumnya disajikan dalam bentuk tabel-tabel atau diagram, pengumpulan data sekunder sering disebut metode penggunaan bahan dokumen, karena dalam hal ini peneliti tidak secara langsung mengambil data sendiri tetapi meneliti dan memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak lainnya.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengambil data tentang sejarah berdirinya Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Pelabuhan Banten dan struktur Organisasinya.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas: objek/sabyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.

---

<sup>2</sup> Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 42.

<sup>3</sup> Sugiarto, Dergibson, Dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), 19

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/sabyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek dan obyek itu.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu data jumlah masyarakat Tegalratu yang bekerja di KTKBM Pelabuhan Banten berjumlah 515 jiwa.

## 2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).<sup>5</sup>

Penetapan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis metode random sampling. Random sampling ialah sampel yang diambil secara acak (Random) dimana setiap elemen populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel.<sup>6</sup> Adapun caranya adalah dengan memberikan kuisoner kepada anggota yang

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung, Alfabet, 2011, Cetakan Keempat Belas), 80.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 81.

<sup>6</sup> Ali Idris Soentoro, *Cara Mudah Belajar Metodologi Penelitian Dengan Aplikasi Statistik*, (Depok: PT Tarmedia Bakti Persada, 2015, Edisi Pertama), 66.

berada di Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Pelabuhan Banten. Untuk mengetahui ukuran sampel representative yang didapat berdasarkan rumus sederhana adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

Dimana

N : besarnya populasi

n : besarnya sampel

d : tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan 1%

Dengan rumus tersebut dapat dihitung ukuran sampel dari populasi 515 dengan

mengambil tingkat kepercayaan ( d ) = 1%, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

$$n = \frac{515}{515 (0.1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{515}{6.15}$$

$$n = 83.73984$$

n = di bulatkan menjadi 84

dengan demikian jumlah sample yang di butuhkan ialah 84 Sample.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik penelitian data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>7</sup>

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>8</sup> Maka dari itu peneliti menggunakan metode observasi karena data yang diambil dengan cara mengamati langsung ke lokasi penelitian yaitu Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Pelabuhan Banten.

##### 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, 224

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 145.

sedikit/kecil.<sup>9</sup> Peneliti menggunakan metode wawancara ini karena peneliti mencari tahu kepada pihak perusahaan tentang hal-hal dari responden.

### 3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.<sup>10</sup>

### 4. Skala Pengukuran

Sekala pengukuran merupakan kesepakatan yang dilakukan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>11</sup>

Sekala yang digunakan penelitian menggunakan skala likert. Skala likert yaitu jawaban yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif atau sebaliknya

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 137.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 142.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 84.

dari gradasi sangat negatif sampai sangat positif, dengan demikian skala likert mempunyai skala ordinal sebagai berikut:<sup>12</sup>

**Tabel 3.1**  
**Skor Jawaban**

No	Gradasi Penilaian	Nilai Kuantitatif
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### **E. Metode Analisis Data**

Hasil dari pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner atau angket yang sudah terkumpul tentang “Peran Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat KTKBM Terhadap Tingkat Pengangguran Masyarakat” penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan ukuran yang benar-benar mengukur apa yang akan di ukur. Semakin tinggi validitas

---

<sup>12</sup> Ali Idris Soentoro, *Cara Mudah Belajar Metodologi Penelitian Dengan Aplikasi Statistik*, 115.

suatu alat tes, maka alat tes tersebut semakin mengetahui pada sasarannya, atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur, jadi validitas menunjukkan kepada ketetapan dan kecermatan tes dalam menunjukkan fungsi pengukurannya.<sup>13</sup>

Berikut ini rumus pengujian validitas:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum XY$  = jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y

$\sum X^2$  = jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$  = jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum X)^2$  = jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$  = jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasikan item dengan total skor item dalam setiap variabel. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0.30 dan tingkat signifikan sebesar 0.05 maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat.

---

<sup>13</sup> Ety Rochaety, Dkk, *Metode Penelitian Bisnis, Edisi Pertama* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007), 57.



## 2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan tingkat kepercayaan suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reabilitas tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (reliabel). Reabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengukur yang baik. Kadang-kadang reabilitas disebut juga sebagai keterpercayaan, keterandalan, konsistensi, dan kestabilan. Namun ide pokok dalam konsep reabilitas adalah sejauh mana skor hasil pengukuran terbebas dari alat pengukuran.<sup>14</sup>

Uji reabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:<sup>15</sup>

$$\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{Sr^2 - \sum S_i^2}{S X^2} \right)$$

$\alpha$  = koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

$k$  = jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum S_i^2$  = jumlah varian skor item

$SX^2$  = varian skor-skor tes

## 3. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana adalah untuk meramalkan (memprediksi) variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari

---

<sup>14</sup> Ety Rochaety, Dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 49.

<sup>15</sup> Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 77.

oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Karena ada perbedaan yang mendasar dari uji korelasi keduanya punya hubungan yang sangat kuat dan mempunyai keeratan. Setiap uji regresi otomatis ada uji korelasinya, tetapi sebaliknya uji korelasi belum tentu diuji regresi atau diteruskan uji regresi.<sup>16</sup>

Adapun rumus regresi sederhana adalah:<sup>17</sup>

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

a = Nilai Konstanta

bX = Nilai Peningkat atau Nilai Penurun Variabel

analisis regresi digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara peran koperasi tenaga kerja bongkar muat terhadap tingkat pengangguran masyarakat menurut ekonomi islam.

#### 4. Uji Korelasi Sederhana

Uji korelasi sederhana adalah suatu bilangan yang menyatakan sifat arah dan kekuatan nisbah asosiatif antara dua variabel.<sup>18</sup> Pada penelitian ini rumus korelasi yang

---

<sup>16</sup> Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2009, Cetakan Kedua), 269.

<sup>17</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009, Cetakan Keempat Belas), 261.

<sup>18</sup> Prapto Yuwono, *Pengantar Ekonometri*, (Yogyakarta: Andi, 2005), 78

digunakan adalah korelasi person (*person correlation*) atau  $r$ . Dimana korelasi ini digunakan pada analisis korelasi sederhana untuk variabel interval/rasio. Rumus korelasi sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

keterangan:

$r$  = korelasi person

$n$  = jumlah sampel

$X$  = skor total variabel  $X$

$Y$  = skor total variabel

**Tabel 3.2**

**Kisaran Angka Korelasi**

Interval Koefisien	Hubungan Koefisien Korelasi
0.80 – 1.000	Sangat Kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.40 – 0.599	Cukup Kuat
0.20 – 0.399	Rendah
0.00 – 0.199	Sangat Rendah

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya sumbangan antara variabel peran koperasi tenaga kerja bongkar muat dalam menerangkan tingkat pengangguran

masyarakat. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:<sup>19</sup>

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

## 6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu pengujian atas hipotesis yang telah dirumuskan, uji hipotesis ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji t sebagai uji signifikansi. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.<sup>20</sup>

Untuk mengetahui apakah korelasi yang didapat mempunyai arti atau tidak, atau apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka dapat diuji t hitung.

Rumus mencari t hitung adalah:<sup>21</sup>

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

r = koefisien korelasi sederhana

n = jumlah data atau kasus

---

<sup>19</sup> M.Iqbal Haan, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 24.

<sup>20</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi, Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN, 2007), 81.

<sup>21</sup> Duwi Priyanto, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010, Cetakan Pertama), 20.

apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel bebas secara persial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel bebas secara persial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

#### **F. Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini meliputi satu variabel independent (X) yaitu peran koperasi tenaga kerja bongkar muat KTKBM dan variabel dependent (Y) yaitu tingkat pengangguran masyarakat. Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi titik perhatian saat penelitian. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

Sehubungan dengan pembagian variabel diatas, maka penulis mengoperasionalkan variabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Pengukuran
Peran koperasi tenaga kerja bongkar muat KTKBM (X)	Mengetahui apakah dengan adanya KTKBM berdampak pada pengangguran masyarakat setempat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anggota KTKBM Adalah Masyarakat setempat</li> <li>2. Penyediaan Fasilitas seperti Poliklinik untuk anggota.</li> <li>3. Hubungan antara anggota terjamin</li> <li>4. Pemberdayaan anggota</li> <li>5. Pemberian gaji sesuai</li> </ol>	Skala Likert, dengan bobot skor yaitu: 5 = Sangat Setuju 4 = setuju 3 = kurang setuju 2 = tidak setuju 1 = sangat tidak setuju
Tingkat pengangguran Masyarakat (Y)	Setiap hari dalam masyarakat penduduk akan semakin bertambah padat, dan pengangguran semakin bertambah,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KTKBM sebagai pusat kegiatan ekonomi masyarakat</li> <li>2. Adakah peningkatan ekonomi masyarakat</li> <li>3. Penyediaan lapangan pekerjaan masyarakat</li> <li>4. Pengaruh KTKBM dalam status sosial masyarakat</li> <li>5. Dampak berdirinya KTKBM bagi masyarakat</li> </ol>	Skala Likert, dengan bobot skor yaitu: 5 = Sangat Setuju 4 = setuju 3 = kurang setuju 2 = tidak setuju 1 = sangat tidak setuju